

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH TAHUN 2022

FACTORS RELATED TO CHRONIC ENERGY LACKAGE (CED) INCIDENCE IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF ALALAK CENTRAL PUSKESMAS, 2022

Anggraini Kuswardani^{1*}, Khairul Anam², Hilda Irianty³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Jl. Adhyaksa. No.2 Kayutangi Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Indonesia

*Email : anggrainikuswardani16@gmail.com

ABSTRACT

Based on puskesmas data in 2022 from January to April, the number of pregnant women was 289 people with 31 cases of pregnant women experiencing SEZ. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women in the working area of the Central Alalak Health Center in 2022. This research method is a quantitative method with a Cross Sectional approach. The total population is 289 people with a sample of 75 respondents using the purposive sampling technique. test Chi - Square with ($\alpha = 0.05$). The results showed that age ($p = 0.354$), knowledge ($p = 0.615$), education ($p = 0.106$) and family income ($p = 0.503$) had no relationship with the incidence of CED in pregnant women. It is hoped that the puskesmas can increase the knowledge of pregnant women through counseling with health media for pregnant women which are the factors that cause Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women and the dangers of experiencing CED.

Keywords: Chronic Energy Deficiency; Knowledge; Education, Age; Family Income

ABSTRAK

Berdasarkan data puskesmas pada tahun 2022 bulan Januari hingga April didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 289 orang dengan 31 kasus ibu hamil yang mengalami KEK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah tahun 2022. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi adalah sebanyak 289 orang dengan sampel sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi - Square* dengan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ($p = 0,354$), pengetahuan ($p = 0,615$), pendidikan ($p = 0,106$) dan pendapatan keluarga ($p = 0,503$) tidak ada hubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan dengan media kesehatan pada ibu hamil yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan bahayanya apabila mengalami KEK.

Kata Kunci : Kurang Energi Kronik; Pengetahuan; Pendidikan; Umur; Pendapatan Keluarga

PENDAHULUAN

Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil (1). Di Indonesia batas ambang Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan risiko KEK adalah 23,5 cm hal ini berarti ibu hamil dengan risiko KEK diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR. Bila bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) akan mempunyai risiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan dan gangguan perkembangan anak. Untuk mencegah risiko KEK pada ibu hamil sebelum kehamilan wanita usia subur sudah harus mempunyai gizi yang baik, misalnya dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) tidak kurang dari 23,5 cm (2). Penyebab utama adalah tidak terpenuhinya kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan, antara lain: ibu hamil mengalami penyakit infeksi, usia ibu yang terlalu muda (< 20 tahun) atau usia berisiko tinggi untuk melahirkan (>34 tahun), tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, tingkat sosial ekonomi yang rendah, paritas ibu yang tinggi, jarak kehamilan yang terlalu dekat sehingga ibu belum memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya setelah melahirkan (3).

Data Riskesdas tahun 2018 KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) sebesar 17,3%, khususnya proporsi tertinggi ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun) sebesar 33,5% dibandingkan dengan kelompok lebih tua (20-24 tahun) sebesar 23,3%. Prevalensi risiko KEK di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 17,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa angka tersebut menjadi masalah kesehatan masyarakat karena melebihi angka prevalensi KEK nasional.(4). Data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin 2021, Puskesmas yang termasuk dalam peringkat 5 besar pada kasus Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil yaitu Puskesmas Sungai Jingah dengan 115 ibu hamil KEK, Puskesmas Alalak Selatan dengan 107 ibu hamil KEK, Puskesmas Pelambuan dengan 91 ibu hamil KEK, Puskesmas Pemurus Baru dan Pekauman dengan 88 ibu hamil KEK, dan Puskesmas Alalak Tengah dengan 79 ibu hamil KEK. Puskesmas Alalak Tengah menjadi urutan ke-5 dari Kabupaten/Kota Banjarmasin (5).

Data Puskesmas Alalak Tengah pada tahun 2020 sebanyak 61 kasus ibu hamil yang mengalami KEK, tahun 2021 sebanyak 79 kasus ibu hamil yang mengalami KEK dan Tahun 2022. Diketahui dari data

tersebut bahwa angka kasus KEK di Puskesmas Alalak Tengah mengalami peningkatan sebanyak 18 kasus ibu hamil yang mengalami KEK. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Alalak Tengah yang berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022."

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu (6). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada tahun 2022 bulan Januari sampai April di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah sebanyak 289 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 75 responden. Variabel independen dari penelitian ini adalah umur, pengetahuan, pendidikan dan pendapatan keluarga sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui lembar pertanyaan yaitu kuesioner dan pengukuran menggunakan pita Lingkar Lengan Atas (LILA). Data yang dikumpulkan dari data primer adalah data yang didapatkan setelah responden mengisi kuesioner yang terdiri dari umur, pendidikan, pendapatan keluarga dan pengetahuan dan data sekunder nya adalah data jumlah Ibu Hamil dan kasus KEK di Puskesmas Alalak Tengah pada Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian KEK, Umur, Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan Keluarga pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022

| Variabel | n | % |
|---------------------|----|----|
| Kejadian KEK | | |
| Tidak KEK | 54 | 72 |
| KEK | 21 | 28 |

| | | |
|----------------------------|-----------|------------|
| Umur | | |
| Tidak Berisiko | 57 | 76 |
| Berisiko | 18 | 24 |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 26 | 34,6 |
| Cukup | 35 | 46,7 |
| Kurang | 14 | 18,7 |
| Pendidikan | | |
| Tinggi | 9 | 12 |
| Rendah | 66 | 88 |
| Pendapatan Keluarga | | |
| Tinggi | 35 | 46,7 |
| Rendah | 40 | 53,3 |
| Jumlah | 75 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah tidak mengalami KEK berjumlah 54 orang (72%), kategori umur tidak berisiko berjumlah 57 orang (76%), kategori pengetahuan cukup berjumlah 35 orang (46,7%), kategori pendidikan rendah berjumlah 66 orang (88%) dan kategori pendapatan keluarga rendah berjumlah 40 orang (53,3%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami KEK sebanyak 54 (72%) responden, sedangkan yang mengalami KEK sebanyak 21 (28%) responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil sebelumnya mengalami KEK pada saat pemeriksaan pengukuran LILA diketahui bahwa ukurannya < 23,5 cm maka langsung diberikan makanan tambahan seperti biskuit ibu hamil. Setelah pemeriksaan lanjutan setelah beberapa waktu, dilakukan kembali pengukuran LILA dan beberapa ibu hamil yang sebelumnya KEK menjadi tidak KEK atau LILA nya > 23,5 cm. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (7) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin, dari 59 responden yang diteliti terdapat ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 72 orang dan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 38 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar tidak berisiko sebanyak 57 responden (76%), sedangkan umur responden yang berisiko sebanyak 18 responden (24%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar umur ibu hamil masuk dalam kategori tidak berisiko dikarenakan adanya pengetahuan ibu hamil yang

mengetahui risiko jika hamil di usia terlalu muda dan terlalu tua dilihat dari hasil uji *chi square* yang menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil masuk dalam kategori cukup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (8) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020, dari 63 ibu hamil yang diteliti terdapat usia ibu hamil yang tidak berisiko sebanyak 36 responden dan usia ibu hamil yang berisiko sebanyak 27 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden cukup baik sebanyak 35 orang (46,7%), sedangkan pengetahuan responden baik sebanyak 26 orang (34,7%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 orang (18,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil masuk dalam kategori cukup karena banyaknya media yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang edukasi kesehatan terutama KEK pada ibu hamil dari internet, tv maupun media lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (9) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK), dari 91 responden terdapat sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 53 orang (58,24 %), kemudian pengetahuan baik sebanyak 21 orang (23,08%) dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (18,68 %). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki pendidikan rendah sebanyak 66 orang (88%), sedangkan pendidikan tinggi sebanyak 9 orang (12%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan yang masuk dalam kategori rendah dikarenakan banyaknya pendapatan keluarga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah yang masuk dalam kategori rendah sehingga tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (10) tentang Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan, dari 51 responden ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 34 orang dan ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 17 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki pendapatan keluarga yang rendah sebanyak 40 orang (53,3%),

sedangkan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 35 orang (46,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga ibu hamil masuk dalam kategori rendah karena banyaknya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah berprofesi sebagai buruh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (11) tentang Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan dan Pendapatan

keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020, dari 41 responden yang diteliti terdapat ibu hamil yang memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 26 orang dan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 15 orang.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Umur, Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan Keluarga Ibu dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022

| Variabel | Kejadian KEK | | | | Total | | p-value |
|----------------------------|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------|
| | Tidak KEK | | KEK | | n | % | |
| | n | % | N | % | | | |
| Umur | | | | | | | 0,354 |
| Tidak Berisiko | 39 | 52 | 18 | 24 | 57 | 76 | |
| Berisiko | 15 | 20 | 3 | 4 | 18 | 24 | |
| Pengetahuan | | | | | | | 0,615 |
| Baik | 18 | 23,9 | 8 | 10,6 | 26 | 34,6 | |
| Cukup | 27 | 36,1 | 8 | 10,6 | 35 | 46,7 | |
| Kurang | 9 | 12 | 5 | 6,6 | 14 | 18,7 | |
| Pendidikan | | | | | | | 0,106 |
| Tinggi | 4 | 5,3 | 5 | 6,7 | 9 | 12 | |
| Rendah | 50 | 66,7 | 16 | 21,3 | 66 | 88 | |
| Pendapatan Keluarga | | | | | | | 0,503 |
| Tinggi | 27 | 36 | 8 | 10,6 | 35 | 46,7 | |
| Rendah | 27 | 36 | 13 | 17,4 | 40 | 53,3 | |
| Jumlah | 54 | 72 | 21 | 28 | 75 | 100 | |

PEMBAHASAN

Hasil tabulasi silang diatas menunjukkan bahwa dari 57 responden yang umurnya tidak berisiko, sebanyak 39 (52%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 18 responden yang umurnya berisiko, sebanyak 3 (18%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,354 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil menunjukkan bahwa dari 26 responden, ibu yang pengetahuannya baik, sebanyak 18 (23,9%) responden tidak mengalami KEK, hasil dari 35 responden ibu dengan pengetahuan cukup, sebanyak 27 (36,1%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 14 responden ibu dengan pengetahuan kurang, sebanyak 5 (6,6%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square*

menunjukkan nilai $p = 0,615 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Hasil menunjukkan bahwa dari 9 responden yang pendidikannya tinggi, sebanyak 4 (5,3%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 66 responden yang pendidikannya rendah, sebanyak 16 (21,3%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,106 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil menunjukkan bahwa dari 35 responden yang pendapatan keluarganya tinggi, sebanyak 27 (36%) responden yang tidak mengalami KEK, sedangkan dari 40 responden yang pendapatan keluarganya rendah,

sebanyak 13 (17,4%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,503 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Hubungan Umur dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 57 responden, ibu hamil yang umurnya tidak berisiko dan tidak mengalami KEK sebanyak 39 orang (52%), sedangkan dari 18 responden, ibu hamil yang umurnya berisiko dan mengalami KEK sebanyak 3 orang (4%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* menunjukkan nilai $p = 0,354 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian KEK pada ibu hamil karena banyaknya ibu hamil yang masuk dalam kategori tidak berisiko pada ibu hamil yang mengalami kejadian KEK maupun yang tidak mengalami.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (12) yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan uji *chi-square* didapatkan hasil $p-value = 0,087 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Umur dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiluhur Purwakarta. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (13) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapatkan hasil $p-value = 0,653 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Umur dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta.

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami KEK sebanyak 18 orang (23,9%) dan yang mengalami KEK sebanyak 8 orang

(10,6%). Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak mengalami KEK sebanyak 27 orang (36,1%) dan mengalami KEK sebanyak 8 orang (10,6%). Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak mengalami KEK sebanyak 9 orang (12%) dan mengalami KEK sebanyak 5 orang (6,6%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,615 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil disebabkan oleh adanya informasi yang mudah didapatkan ibu hamil dari puskesmas dan posyandu pada saat memeriksakan kehamilannya maupun dari media yang dapat di akses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang edukasi kesehatan terutama KEK pada ibu hamil seperti internet, televisi maupun media lainnya. Maka sedikit banyaknya ibu hamil dapat mengingat sebagian informasi tersebut pada saat mengisi kuesioner atau angket pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (9) menunjukkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan nilai $p-value = 0,140 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Tahun 2020.

Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan kategori tinggi dan tidak mengalami KEK sebanyak 4 orang (5,3%) dan mengalami KEK sebanyak 5 orang (6,7%). Sedangkan pada ibu hamil yang memiliki pendidikan kategori rendah sebanyak 50 orang (66,7%) dan mengalami KEK sebanyak 16 orang (21,3%). Hasil uji statistik dengan *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p-value = 0,106 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari

hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah karena banyaknya pendidikan ibu yang rendah tidak menjadi alasan untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu hamil yang bisa didapat dari media lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (8) menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan uji *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,326 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020.

Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendapatan keluarga kategori tinggi sebanyak 27 orang (36%) dan mengalami KEK sebanyak 8 orang (10,6%). Sedangkan pada ibu hamil yang pendapatan keluarganya masuk kategori rendah sebanyak 27 orang (36%) dan mengalami KEK sebanyak 13 orang (17,4%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,503 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah banyaknya masyarakat berprofesi sebagai buruh sehingga pendapatan keluarga masyarakat masuk dalam kategori rendah yang mengakibatkan ibu hamil tidak mendapatkan makanan yang bergizi karena keterbatasan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (14) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* dengan $p\text{-value} = 0,512 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kejadian KEK. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2019) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,267 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Pendapatan dengan kejadian Kurang Energi Kronik

(KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami KEK sebanyak 54 responden (72%), umur ibu hamil tidak berisiko sebanyak 57 responden (76%), ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (46,7%), ibu hamil memiliki pendidikan rendah sebanyak 66 orang (88%), dan ibu hamil memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 40 orang (53,3%) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu ($p\text{-value} = 0,354$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,615$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,106$), dan pendapatan keluarga ($p\text{-value} = 0,503$) dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022 dengan nilai. Kepada pihak puskesmas diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan pada ibu hamil yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan bahayanya apabila mengalami KEK. Metode penyuluhan pada ibu hamil di kelas ibu hamil dengan menggunakan media dari petugas kesehatan seperti leaflet, brosur, poster dan lain-lain. Sedangkan kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lain untuk diteliti seperti tentang pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, pola makan, dan kepatuhan rutin memakan biskuit PMT.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Program Perbaikan Gizi Makro. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.; 2002.
2. Fitri, I, & Wiji R. Buku Ajar Gizi Reproduksi dan Bukti. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2019.
3. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
4. Riskesdas. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kalimantan Selatan tahun 2018.; 2018.
5. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- Tahun 2021 [Internet]. Banjarmasin; 2021. Available from: Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021
6. Mustafidah H dan S. Dasar - dasar Metodologi Penelitian. Purwokerto: UM Purwokerto Press; 2020.
 7. Yuliasuti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. Poltekkes Banjarmasin; 2014.
 8. Melati H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan MAB.; 2020.
 9. Palimbo A. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)." STIKES Sari Mulia Banjarmasin; 2014.
 10. Ruszayanti N. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan. Universitas Islam Kalimantan MAB; 2021.
 11. Setyaningrum D. Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan MAB; 2020.
 12. Rini, R. F., Herutomo, T., dan Haryanto I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiluhur Purwakarta Tahun 2017. *J o u r n a l o f H o l i s t i c a n d H e a l t h S c i e n c e s* [Internet]. 2018;2(1):36-43. Available from: <https://jhhs.stikesholistic.ac.id/index.php/jhhs/article/view/23/23>
 13. Anggraeni F. Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta. *J Ilm Kesehat RUSTIDA* [Internet]. 2019;6(2):82-9. Available from: <https://www.akesrustida.ac.id/e-journal/index.php/jikr/article/view/82/69>
 14. Handayani, S., dan Budianingrum S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *J Stikes mukla* [Internet]. 2011; Available from: <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/17/13>